

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut Mulyadi (2011), masalah dalam penelitian kuantitatif terbatas pada ruang kecil dengan tingkat variasi yang rendah, tetapi kedalaman bahasanya tidak terbatas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian kuantitatif biasanya telah ditentukan sebelumnya dengan baik dan tertata, sehingga tidak banyak memberi peluang pada fleksibilitas, masukan imajinatif, dan refleksitas.

Korelasional merupakan metode yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih dengan memeriksa sejauh mana hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hubungan dari variabel terkait dapat dinyatakan dengan indeks yang disebut dengan koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antar variabel atau untuk menunjukkan besarnya hubungan antara dua variabel. Studi korelasi ini bertujuan untuk menguji hipotesis dengan cara mengukur beberapa variabel dan menghitung koefisien korelasi antar variabel tersebut untuk mengetahui variabel mana yang berkorelasi (Salim dan Haidir, 2019). Metode ini tepat untuk digunakan karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel yang dipilih.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah 34 orang ibu untuk variabel kelekatan aman dan persepsi guru untuk variabel kemandirian dengan 34 anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah IV.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah IV. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, karena seluruh jumlah populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Bila populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua menjadi sampel. Namun jika populasi lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-25% atau tergantung kemampuan peneliti (Arikunto, 2002). Sejalan dengan ini, menurut Creswell (2015), penelitian korelasional digunakan untuk menghubungkan beberapa variabel

dengan membutuhkan kira-kira 30 partisipan. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah IV.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket yang diberikan kepada ibu dan guru dengan masing-masing memiliki pernyataan yang berbeda. Selain itu dilakukan pula observasi untuk mengamati kemandirian anak yang terlihat di sekolah. Ibu diberikan angket mengenai kelekatan aman anak pada ibu, sementara guru diberikan angket mengenai kemandirian anak yang terlihat di sekolah. Adapun angket tersebut dirincikan pada tabel 3.1 dan 3.2 dibawah ini.

**Tabel 3. 1**  
**Kisi-kisi Instrumen Kelekatan Aman pada Ibu**

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Jumlah
Kelekatan Aman pada Ibu (Bowlby, 1969)	Anak memiliki ikatan yang kuat dan positif dengan ibu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak menunjukkan ekspresi senang ketika bertemu dengan ibu</li> <li>2. Anak tidak menangis ketika berpisah dengan ibu dalam waktu cukup lama</li> <li>3. Anak merespon pelukan ibu dengan lebih erat</li> </ol>	1,2,3	3
	Anak menghargai ibu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak tidak merengek saat ibu sibuk beraktifitas</li> <li>2. Anak mendengarkan nasehat ibu</li> </ol>	4,5	2
	Anak mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari ibu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak senang jika yang mengambil baju adalah ibu</li> <li>2. Anak menunjukkan ekspresi senang ketika diajak bercanda oleh ibu</li> <li>3. Anak akan tidur nyenyak jika ditemani ibu</li> </ol>	6,7,8	3
	Anak akan selalu ditolong oleh ibu ketika anak membutuhkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak mengerjakan segala sesuatunya sendiri.</li> </ol>	9	1
	Anak mendapatkan dorongan dari ibu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak tidak di dampingi saat belajar.</li> <li>2. Anak mendapatkan dukungan motivasi dari ibu dalam belajar.</li> </ol>	10,11	2

**Tabel 3. 2****Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Anak di Sekolah Taman Kanak-kanak**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah</b>
Kemandirian Anak di Sekolah	Anak mampu menyimpan sepatu sesuai dengan tempatnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak mampu melepas sepatu sendiri.</li> <li>2. Anak mampu menyimpan sepatu sesuai dengan tempatnya.</li> <li>3. Anak mampu memakai sepatu sendiri.</li> </ol>	1,2,3	3
	Anak mampu menyimpan tas sesuai dengan tempatnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak mampu menyimpan tas sesuai dengan tempatnya.</li> </ol>	4	1
	Anak mampu mengerjakan tugas hingga selesai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak mampu mengerjakan tugas sendiri.</li> <li>2. Anak mampu mengerjakan tugas hingga selesai.</li> </ol>	5,6	2
	Anak mampu menyimpan kembali mainan sesuai dengan tempatnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak mampu merapikan mainan setelah bermain.</li> <li>2. Anak mampu menyimpan kembali mainan sesuai dengan tempatnya.</li> </ol>	7,8	2
	Anak mampu pergi ke kamar mandi sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak mampu pergi ke kamar mandi untuk buang air kecil sendiri tanpa bantuan.</li> <li>2. Anak mampu pergi ke kamar mandi untuk buang air besar sendiri tanpa bantuan.</li> </ol>	9,10	2

### Skala *Likert*

Pada skala kelekatan aman pada ibu dan kemandirian anak di sekolah ini terdapat empat alternatif pilihan jawaban di setiap pernyataan, dimana responden diminta untuk memilih salah satu dari empat alternatif pilihan yang tersedia yaitu, Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Pilihan dari setiap pertanyaan memiliki nilai tertentu yang dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini:

**Tabel 3. 3**  
**Skala *Likert***

Jawaban	Skor
Tidak Pernah (TP)	1
Kadang-kadang (KD)	2
Sering (SR)	3
Selalu (SL)	4

Suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan ideal jika memenuhi persyaratan yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat mengukur apa yang ingin diketahui oleh peneliti dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sehingga dalam penelitian, instrumen yang valid itu sangat penting karena akan mempengaruhi hasil dari penelitian agar sesuai dengan keadaan di lapangan. Maka sebelum instrumen digunakan, perlu dilakukan validasi instrumen terlebih dahulu untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan valid atau cocok untuk mengukur apa yang perlu diukur.

#### 3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu *expert judgement* dan uji coba instrumen. Instrumen dikonsultasikan kepada ahli terlebih dahulu dengan dimintai pendapatnya. *Judgement Expert* dilakukan oleh dosen prodi PG-PAUD. Setelah pengujian dari ahli, maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Untuk mengetahui validitasnya, peneliti kemudian menyebarkan instrumen tersebut kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Untuk menganalisis tingkat validitas

pertanyaan dalam angket penelitian ini, peneliti menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan  
 N : Jumlah responden  
 $\Sigma X$  : Jumlah skor dari variabel  
 $\Sigma Y$  : Jumlah skor dari variabel Y  
 $\Sigma XY$  : Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y  
 $\Sigma X^2$  : Kuadrat dari total jumlah variabel X  
 $\Sigma Y^2$  : Kuadrat dari total jumlah variabel Y

Setelah menghitung uji validitas instrumen menggunakan rumus product moment, kemudian mencari df dengan rumus:

$$DF = N - nr$$

Keterangan:

- df = degrees of freedom  
 N = number of case  
 nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pada pernyataan dalam suatu variabel. Uji validitas dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan computer *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 25. Dengan hasil dari  $N - nr$ , yaitu  $39 - 2 = 37$  dan signifikansi 5%, maka diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,325$ . Kriteria pengujian uji validitas instrumen ini yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen penelitian dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

Hasil pengujian validitas kelekatan aman pada ibu disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Validitas Kelekatan Aman pada Ibu**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,388	0,325	Valid
2.	0,693	0,325	Valid
3.	0,527	0,325	Valid
4.	0,750	0,325	Valid
5.	0,452	0,325	Valid
6.	0,405	0,325	Valid
7.	0,390	0,325	Valid
8.	0,565	0,325	Valid
9.	0,696	0,325	Valid
10.	0,422	0,325	Valid
11.	0,536	0,325	Valid

Sumber: Olah Data, 2022

Dari hasil uji validitas butir pernyataan kelekatan aman pada ibu, menunjukkan bahwa dari 11 butir pernyataan, semua butir pernyataan memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , sehingga dinyatakan semua butir pernyataan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya, hasil pengujian validitas kemandirian anak di sekolah disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.5****Hasil Uji Validitas Kemandirian Anak di Sekolah Taman Kanak-kanak**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,565	0,325	Valid
2.	0,754	0,325	Valid
3.	0,597	0,325	Valid
4.	0,766	0,325	Valid
5.	0,599	0,325	Valid
6.	0,767	0,325	Valid
7.	0,721	0,325	Valid
8.	0,741	0,325	Valid
9.	0,562	0,325	Valid
10.	0,562	0,325	Valid

Sumber: Olah Data, 2022

Dari hasil uji validitas butir pernyataan kemandirian anak di sekolah taman kanak-kanak, menunjukkan bahwa dari 10 butir pernyataan, semua butir pernyataan memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , sehingga dinyatakan semua butir pernyataan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji validitas instrumen, diperoleh hasil bahwa seluruh butir pernyataan dari variabel kelekatan aman pada ibu dan seluruh butir pernyataan dari variabel kemandirian anak di sekolah taman kanak-kanak dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila hasil ukur instrumen tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Karena dengan instrumen yang dapat dipercaya, maka akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Menurut Salim dan Haidir (2019), apabila datanya sesuai dengan apa yang ada di lapangan, maka hasilnya akan tetap sama tidak peduli seberapa sering diambil. Dengan instrumen yang dapat dipercaya, maka datanya akan bersifat konsisten. Ada beberapa cara untuk menguji reliabilitas. Cara yang digunakan



oleh peneliti untuk menghitung reliabilitas instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Koefisien reliabel

$k$  : Banyaknya butir soal

1 : Bilangan konstan

$\sigma_b^2$  : Jumlah varian skor dari masing-masing butir soal

$\sigma_t^2$  : Varian total

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan computer *Statistic Package for Social Science* (SPSS) versi 25, maka diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji reliabilitas digunakan pada seluruh butir pernyataan. Kriteria suatu instrumen penelitian dapat dinyatakan reliable dengan menggunakan teknik ini yaitu jika koefisien realibilitasnya  $r$  (*Cronbach's Alpha*)  $> 0,60$ . Sebaliknya, jika nilai  $r$  (*Cronbach's Alpha*)  $< 0,60$  maka instrumen penelitian dapat dinyatakan tidak reliable. Apabila koefisien reliabilitasnya minimal 0,60 maka instrumen tersebut dinyatakan reliable (Sugiyono, 2015).

Hasil uji instrumen kelekatan aman pada ibu dengan kemandirian anak di sekolah taman kanak-kanak ditunjukkan dalam tabel berikut.

**Tabel 3. 6**

**Hasil Uji Reliabilitas Kelekatan Aman pada Ibu**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Kelekatan Aman pada Ibu	0,736

Sumber: Olah Data, 2022

Tabel 3. 7

**Hasil Uji Reliabilitas Kemandirian Anak di Sekolah Taman Kanak-kanak**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>
Kemandirian Anak di Sekolah Taman Kanak-kanak	0,853

Sumber: Olah Data, 2022

Dari hasil uji reliabilitas pada kedua tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk kedua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga kedua variabel instrumen dapat dinyatakan reliable.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

#### 3.5.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam melakukan sebuah penelitian. Langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu diawali dengan penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian. Mulai dari merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, menentukan sampel penelitian, merumuskan rancangan penelitian, menentukan dan merumuskan teknik pengumpulan data. Setelah menyusun proposal penelitian, proposal tersebut dipresentasikan kepada dosen ahli untuk dikoreksi dan dikembangkan. Setelah proposal disetujui, peneliti baru bisa melanjutkan penelitian. Pada tahap persiapan ini juga peneliti menyiapkan angket, surat izin penelitian dan berkoordinasi dengan sekolah yang dituju untuk menjadi tempat penelitian.

#### 3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap penggalan informasi data secara mendalam dari pihak-pihak yang terkait. Dengan pegangan angket yang dibuat pada tahap persiapan, peneliti akan lebih terarah dalam mengobservasi dan mengambil data dilapangan karena sudah sesuai dengan tujuan penelitian yang tentunya sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas serta disetujui oleh dosen pembimbing. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya melakukan dilakukan pengolahan dan analisis data.

### 3.5.3 Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dalam penelitian, dimana peneliti menyusun hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan pedoman penulisan dan melakukan publikasi.

## 3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data dengan menjelaskan secara rinci bagaimana prosedur yang dilakukan setelah data berhasil dikumpulkan. Menurut Salim dan Haidir (2019), data penelitian kuantitatif pada hakikatnya adalah data mentah, sehingga masih diperlukan beberapa proses dalam pengolahan serta analisisnya agar data tersebut dapat digunakan sebagai landasan empirik dalam menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dalam penelitian.

### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data perlu dilakukan agar peneliti dapat menentukan jenis statistik apa yang akan digunakan selanjutnya dan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang akan diolah berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka sebaiknya gunakan statistik parametrik untuk melakukan inferensi statistik. Namun, jika data tidak berdistribusi normal, maka gunakan statistik nonparametrik. Rumus yang digunakan untuk pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-smirnov, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

- KS : Harga Kolmogorov-smirnov yang dicari  
 $n_1$  : Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh  
 $n_2$  : Jumlah sampel yang diharapkan

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.6.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Untuk mengetahui hal tersebut, maka dilakukanlah pengujian uji F pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 terhadap kedua variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : Harga F garis linier

$RK_{reg}$  : Rerata kuadrat regresi

$RK_{res}$  : Rerata kuadrat residu

Dasar pengambilan keputusan dari uji linearitas ini yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y.

### 3.6.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi dengan menggunakan uji koefisien korelasi ini dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dengan Y, maka digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (N\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan

N : Jumlah responden

$\Sigma X$  : Jumlah skor dari variabel

$\Sigma Y$  : Jumlah skor dari variabel Y

$\Sigma XY$  : Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y

$\Sigma X^2$  : Kuadrat dari total jumlah variabel X

$\Sigma Y^2$  : Kuadrat dari total jumlah variabel Y

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima atau terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak atau tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Kemudian jika nilai korelasi yang didapatkan positif, maka hubungan antara variabel juga positif, begitupun sebaliknya jika nilai korelasi yang didapatkan negatif maka hubungan antara variabel tersebut bersifat negatif.

Setelah data didapatkan, selanjutnya dilakukan identifikasi tinggi rendahnya korelasi dengan menggunakan kriteria penafsiran pada tabel berikut:

**Tabel 3. 8**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

#### 3.6.4 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, yang dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Nilai koefisien determinasi

r : Nilai koefisien korelasi